

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Gambaran Ibu yang memiliki peran ganda merupakan ibu yang menjalankan 2 peran sekaligus yakni pada sektor publik(guru) dan sektor domestik(ibu rumah tangga). Di MAN 2 Kolaka ada 12 guru yang memiliki peran ganda yang mempunyai anak kisaran usia 0-14 tahun. Mereka menjalani peran pada masa pandemi tidak jauh berbeda dari sebelum pandemi dimana memulai aktivitas di sektor domestik dimulai dari setelah subuh, dan berangkat ke sekolah sebelum pukul tujuh dan waktu pulang pada pukul 14:00 atau 15:00. Dalam manajemen waktu - ibu yang memiliki peran ganda menggunakan skala prioritas dimana lebih mementingkan urusan keluarga kemudian pekerjaan, namun jika ada kebutuhan mendesak dalam pekerjaan maka itu yang di selesaikan terlebih dahulu. Adapun hambatan dalam menjalani peran ganda yaitu *pertama* kondisi anak yang berbeda, *kedua* rasa tidak enak ketika menitipkan anak, *ketiga* banyaknya urusan pada pekerjaan menyebabkan tidak efisiennya waktu yang digunakan.
2. Strategi pembentukan karakter anak pada ibu yang memiliki peran ganda di MAN 2 Kolaka pada masa pandemi COVID-19.
 - a. Memberi teladan atau contoh pada anak dengan cara seperti bersikap dan bertutur kata yang baik, memperlihatkan adab-adab dan sopan santun, memperlihatkan sikap tanggung jawab dan disiplin pada anak,

serta memberi contoh membaca Al-quran, shalat, dan ikut pengajian di masjid. Ini dengan harapan anak paham akan nilai karakter, baik itu karakter religius, karakter individual dan tanggung jawab.

- b. menerapkan disiplin dan mengontrol kegiatan anak dengan cara mengontrol aktivitas anak seperti bangun pagi, mandi dan membersihkan tempat tidur, untuk membentuk karakter peduli dan mandiri pada anak. Selanjutnya memberi peringatan pada anak untuk mengerjakan tugas tepat waktu, untuk menanamkan karakter disiplin pada anak. Selanjutnya mengajarkan anak untuk tidak berbohong, serta mengatur penggunaan *hand phone* pada anak. Untuk menanamkan karakter jujur dan disiplin pada anak.
- c. Membiasakan anak dengan rutinitas positif, dengan cara menerapkan pembiasaan pada anak untuk melakukan ibadah, bangun pagi dan lainnya, hal ini untuk membentuk karakter religius pada anak. Selanjutnya mengawasi dengan membiasakan anak untuk mengerjakan tugas tepat waktu, hal ini untuk membentuk karakter disiplin pada anak, selanjutnya pembiasaan membagi tugas pekerjaan rumah atau membersihkan lingkungan, hal ini untuk membentuk karakter mandiri dan peduli pada anak. terakhir membiasakan anak untuk melakukan sesuatu sendiri untuk membentuk karakter tanggung jawab dan mandiri.
- d. menanyakan informasi yang didapatkan anak diluar rumah sehingga selalu meluruskan ketika mendapatkan sesuatu yang tidak sesuai.

- e. memberi hadiah pada anak ketika anak mendapatkan pencapaian-pencapaian tertentu, demikian dilakukan sebagai bentuk apresiasi pada anak agar lebih semangat kedepannya.
- f. mengajak anak bercerita sebelum tidur diselingi dengan memberi nasihat-nasihat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembentukan karakter anak pada ibu yang memiliki peran ganda di MAN 2 Kolaka pada masa pandemi COVID-19 masih perlu adanya saran yang membangun, adapun saran-saran itu diantaranya :

1. Bagi Ibu yang memiliki peran ganda, hendaknya lebih lagi dalam memperhatikan perkembangan anak, ditambah masih banyak yang memiliki anak dengan usia dini dimana merupakan masa *golden age* bagi anak, sehingga membutuhkan peran lebih orang tua terutama ibu dalam tumbuh kembangnya.
2. Bagi Peneliti, sebagai bahan latihan dalam penulisan ilmiah sekaligus memberikan tambahan pemahaman mengenai strategi pembentukan karakter pada anak. dengan penelitian ini menjadi refleksi langsung agar peneliti terus berkembang.